

KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS X2 DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK MENCERITAKAN KEMBALI DI SMA NEGERI 1 SOLOK SELATAN

Iryanita¹, Gusnetti², Dainur Putri³

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

²Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta Padang

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas X2 SMA Negeri 1 Solok Selatan. Metode penelitian adalah kualitatif dengan mempergunakan analisa deskriptif dan teknik menceritakan kembali. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa kemampuan membaca pemahaman dengan teknik menceritakan kembali di kelas X2 SMA Negeri 1 Solok Selatan berada pada presentase tingkat penguasaan 73 %, artinya berada pada klasifikasi lebih dari cukup. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemahaman membaca dengan mempergunakan analisa deskriptif dan teknik menceritakan kembali berada pada tingkat presentase penguasaan 66% - 75% dengan klasifikasi lebih dari cukup dan hal ini perlu menjadi perhatian bersama mulai dari tenaga pendidik sampai pada penanggungjawab kependidikan.

Kata Kunci : *Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Tehnik Menceritakan Kembali*

Pendahuluan

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, terutama teknologi percetakan maka semakin banyak informasi yang tersimpan di dalam buku. Pada semua jenjang pendidikan, kemampuan membaca menjadi skala prioritas yang harus dikuasai siswa.

Kegiatan membaca juga merupakan aktivitas berbahasa yang bersifat aktif reseptif. Dikatakan aktif, karena di dalam kegiatan membaca sesungguhnya terjadi interaksi antara pembaca dan penulisnya, dan dikatakan reseptif, karena si pembaca bertindak selaku penerima pesan dalam suatu

korelasi komunikasi antara penulis dan pembaca yang bersifat langsung.

Bagi siswa, membaca tidak hanya berperan dalam menguasai bidang studi yang dipelajarinya saja. Namun membaca juga berperan dalam mengetahui berbagai macam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang. Melalui membaca, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat diketahui dan dipahami sebelum dapat diaplikasikan.

Keterampilan membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang menjadi kunci dari keterampilan berbahasa yang lainnya, seperti keterampilan menyimak, bicara, dan menulis. Pentingnya keterampilan

membaca dalam proses pembelajaran, karena tidak semua materi dapat disajikan pada setiap kali tatap muka dapat dipahami dan dicerna dengan mudah dan tepat. Salah satu pembelajaran membaca di dalam kurikulum KTSP (2006) tertuang pada kompetensi dasar merangkum seluruh isi informasi teks buku kedalam beberapa kalimat. Oleh sebab itu semua siswa harus mampu membaca dengan baik.

Keterampilan membaca perlu dilatih secara terus menerus. Keterampilan membaca yang baik tidak akan datang dengan sendirinya dan harus dilakukan usaha yang keras. Siswa harus rajin berlatih membaca dan juga paham tentang jenis membaca. Akan tetapi kemampuan siswa untuk berlatih kurang terlihat. Hal ini terbukti dari pengamatan yang peneliti lakukan pada tanggal 3 Oktober 2012. Siswa akan membaca kalau dituntut untuk merangkum bacaan atau meringkas bacaan. Tugas yang dikerjakan siswa itu pun tidak dilakukan dengan maksimal. Siswa kurang mampu mengungkapkan pemahamannya dengan bahasa yang benar. Selain itu, siswa hanya menyalin tugas temannya tanpa membaca bahan bacaan terlebih dahulu. Hal tersebut dibuktikan dengan tugas yang sama antara siswa yang satu dengan siswa yang lain. Oleh sebab itu penulis menduga bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa SMA Negeri 1 Solok Selatan relatif masih

kurang, terutama terkait dengan pemahaman bacaan.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan instrument tes. Menurut Arikunto (2006:150) tes adalah seretetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang keteterampilan siswa dalam membaca pemahaman dengan menggunakan teknik menceritakan kembali. Bentuk tes yang digunakan dalam mengumpulkan data ini adalah tes lisan. Tes lisan yang diberikan adalah tes membaca pemahaman menggunakan teknik menceritakan kembali. Aspek yang dinilai dalam tes membaca pemahaman ini meliputi struktur dan ketepatan pengungkapan ide. Berikut ini adalah contoh bentuk soal yang akan digunakan dalam penelitian.

Soal.

1. Ceritakan kembali secara lisan isi teks bacaan di bawah ini dengan struktur kalimat yang tepat.
2. Ceritakan kembali secara lisan isi teks bacaan di bawah ini dengan ide yang tepat.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas X2 SMA Negeri 1 Solok Selatan.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X2 SMA Negeri 1 Solok Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X sebanyak delapan kelas yang berjumlah 247 orang siswa yang terdiri dari kelas X1 sampai X8. Dari populasi 247 orang yang berjumlah delapan kelas, sementara dalam penelitian ini mengingat sampel yang dibutuhkan hanya satu kelas, maka penulis mengambil sampel satu kelas yaitu kelas X2 dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang

Hasil dan Pembahasan

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data hasil tes kemampuan membaca pemahaman siswa. Hasil tes membaca pemahaman siswa terdiri atas hasil tes membaca dan memahami bacaan dengan hasil tes lisan, menceritakan kembali isi teks bacaan sesuai dengan ide dan struktur yang tepat.

Data 01

Pada data 01, skor membaca pemahaman dengan menceritakan kembali mendapat nilai 2, karena ada 3 kesalahan struktur kalimat yang diungkapkan data 01, serta penyampaian ide yang terkandung

dalam bacaan mendapat nilai 2, karena ada 3 ide yang tidak diungkapkan.

Nilai yang diperoleh data 01 adalah

$$\frac{4}{10} \times 100 = 40$$

Data 02

Pada data 02, skor membaca pemahaman dengan teknik menceritakan kembali isi bacaan dinyatakan kurang dan mendapat nilai 2, karena ada 3 kesalahan struktur kalimat yang diungkapkan data 02, dan ada 3 ide yang terkandung dalam bacaan yang tidak diungkapkan dengan tepat, serta dalam menyampaikan ide juga kurang.

Nilai yang diperoleh dari data 02

$$\text{adalah } \frac{4}{10} \times 100 = 40$$

Data 03

Pada data 03 memperoleh skor 4 untuk membaca pemahaman. Skor 2 diperoleh dari menceritakan kembali isi bacaan dinyatakan kurang, karena ada 3 kesalahan struktur kalimat dan skor 2 diperoleh dari penyampaian ide, karena ada 3 ide yang terkandung dalam bacaan yang tidak diungkapkan dengan tepat.

Nilai yang diperoleh dari data 03 adalah

$$\frac{4}{10} \times 100 = 40$$

Data 04

Pada data 04 memperoleh skor 7 untuk membaca pemahaman. Diperoleh skor 3 untuk struktur kalimat, karena ada 2 kesalahan. Dan skor 4 untuk ide karena hanya 1 ide yang terkandung dalam bacaan yang tidak diungkapkan dengan tepat.

Nilai yang diperoleh dari data 04 adalah

$$\frac{7}{10} \times 100 = 70$$

Data 05

Pada data 05 membaca pemahaman hanya dapat skor 2. Isi bacaan dinyatakan buruk karena lebih dari 3 kesalahan struktur kalimat dan memperoleh skor 1. Ada lebih dari 3 ide yang terkandung dalam bacaan yang tidak diungkapkan, juga memperoleh skor 1.

Nilai yang diperoleh data 05 adalah

$$\frac{2}{10} \times 100 = 20$$

Data 06

Pada data 06 membaca pemahaman dengan menceritakan kembali isi bacaan dinyatakan baik sekali, karena hanya ada 1 kesalahan struktur kalimat sehingga mendapat skor 4 dan dapat mengungkapkan keseluruhan ide yang terdapat dalam teks bacaan mendapat skor 5.

Nilai yang diperoleh data 06 adalah

$$\frac{9}{10} \times 100 = 90$$

Data 07

Pada data 07 memperoleh skor 8 dengan perincian skor 4 dan dinyatakan baik karena hanya ada 1 kesalahan struktur kalimat. Dan skor 4 untuk ide karena hanya 1 ide yang terkandung dalam bacaan yang tidak diungkapkan dengan tepat. Nilai yang

diperoleh data 07 adalah $\frac{8}{10} \times 100 = 80$

Data 08

Pada data 08 membaca pemahaman membaca memperoleh skor 7 yang diperoleh skor 3 dari struktur kalimat karena ada 2 kesalahan struktur kalimat dan dinyatakan lebih dari cukup. Diperoleh skor 4 dari ide karena ada 1 ide yang terkandung dalam bacaan yang tidak diungkapkan.

Nilai yang diperoleh dari data 08 adalah

$$\frac{7}{10} \times 100 = 70$$

Data 09

Pada data 09 membaca pemahaman memperoleh skor 8, skor 4 diperoleh dari struktur bacaan dan dinyatakan baik, karena hanya ada 1 kesalahan struktur kalimat. Untuk ide juga didapat skor 4, karena cuma ada 1 ide yang tidak bisa diungkapkan.

Nilai yang diperoleh data 09 adalah

$$\frac{8}{10} \times 100 = 80$$

Data 10

Pada data 10 memperoleh skor 9 untuk membaca pemahaman, skor 4 dari menceritakan kembali isi bacaan dinyatakan baik sekali karena hanya 1 kesalahan struktur kalimat dan keseluruhan ide yang terdapat dalam bacaan sudah diungkapkan dengan baik dan memperoleh skor 5.

Nilai yang diperoleh data 10 adalah $\frac{9}{10} \times 100 = 90$

Data 11

Pada data 11 membaca pemahaman membaca memperoleh skor 7 yang diperoleh skor 3 dari struktur kalimat, karena ada 2 kesalahan struktur kalimat dan dinyatakan lebih dari cukup. Diperoleh skor 4 dari ide karena ada 1 ide yang terkandung dalam bacaan yang tidak diungkapkan.

Nilai yang diperoleh dari data 11 adalah $\frac{7}{10} \times 100 = 70$

Data 12

Pada data 12 diperoleh skor 3 untuk membaca pemahaman, karena ada 2 kesalahan struktur kalimat dan dinyatakan lebih dari cukup dan diperoleh skor 3 dari ide, karena ada 2 ide yang terkandung dalam bacaan yang tidak diungkapkan Nilai yang

diperoleh dari data 12 adalah $\frac{6}{10} \times 100 = 60$

Data 13

Pada data 13 memperoleh skor 8 dengan perincian skor 4 dan dinyatakan baik karena hanya ada 1 kesalahan struktur kalimat. Dan skor 4 untuk ide karena hanya 1 ide yang terkandung dalam bacaan yang tidak diungkapkan dengan tepat. Nilai yang

diperoleh data 13 adalah $\frac{8}{10} \times 100 = 80$

Data 14

Pada data 14 memperoleh skor 8 dengan perincian skor 4 dan dinyatakan baik karena hanya ada 1 kesalahan struktur kalimat. Dan skor 4 untuk ide karena hanya 1 ide yang terkandung dalam bacaan yang tidak diungkapkan dengan tepat. Nilai yang

diperoleh data 14 adalah $\frac{8}{10} \times 100 = 80$

Data 15

Pada data 15 membaca pemahaman dengan menceritakan kembali isi bacaan dinyatakan sangat baik, karena tidak membuat kesalahan struktur kalimat dan dapat mengungkapkan keseluruhan ide yang terkandung dalam bacaan yang diungkapkan. Skor data 15 adalah 5 untuk struktur kalimat dan 5 untuk ide yang terkandung dalam bacaan yang diungkapkan.

Nilai yang diperoleh data 15 adalah

$$\frac{10}{10} \times 100 = 100$$

Data 16

Pada data 16 memperoleh skor 9 untuk membaca pemahaman, skor 4 dari menceritakan kembali isi bacaan dinyatakan baik sekali karena hanya 1 kesalahan struktur kalimat dan keseluruhan ide yang terdapat dalam bacaan sudah diungkapkan dengan baik dan memperoleh skor 5.

Nilai yang diperoleh data 16 adalah

$$\frac{9}{10} \times 100 = 90$$

Data 17

Pada data 18 membaca pemahaman dengan menceritakan kembali isi bacaan dinyatakan sangat baik, karena tidak membuat kesalahan struktur kalimat dan dapat mengungkapkan keseluruhan ide yang terkandung dalam bacaan yang diungkapkan. Skor data 15 adalah 5 untuk struktur kalimat dan 5 untuk ide yang terkandung dalam bacaan yang diungkapkan.

Nilai yang diperoleh data 18 adalah

$$\frac{10}{10} \times 100 = 100$$

Data 18

Pada data 19 memperoleh skor 8 dengan perincian skor 4 dan dinyatakan baik

karena hanya ada 1 kesalahan struktur kalimat. Dan skor 4 untuk ide karena hanya 1 ide yang terkandung dalam bacaan yang tidak diungkapkan dengan tepat. Nilai yang

diperoleh data 1 adalah $\frac{8}{10} \times 100 = 80$

Data 19

Pada data 19 memperoleh skor 8 dengan perincian skor 4 dan dinyatakan baik karena hanya ada 1 kesalahan struktur kalimat. Dan skor 4 untuk ide karena hanya 1 ide yang terkandung dalam bacaan yang tidak diungkapkan dengan tepat. Nilai yang

diperoleh data 19 adalah $\frac{8}{10} \times 100 = 80$.

Data 20

Pada data 20 memperoleh skor 8 dengan perincian skor 4 dan dinyatakan baik karena hanya ada 1 kesalahan struktur kalimat. Dan skor 4 untuk ide karena hanya 1 ide yang terkandung dalam bacaan yang tidak diungkapkan dengan tepat. Nilai yang

diperoleh data 20 adalah $\frac{8}{10} \times 100 = 80$

Data 21

Pada data 21 memperoleh skor 8 dengan perincian skor 4 dan dinyatakan baik karena hanya ada 1 kesalahan struktur kalimat. Dan skor 4 untuk ide karena hanya 1 ide yang terkandung dalam bacaan yang

tidak diungkapkan dengan tepat. Nilai yang diperoleh data 21 adalah $\frac{8}{10} \times 100 = 80$

Data 22

Pada data 22 memperoleh skor 9 untuk membaca pemahaman, skor 4 dari menceritakan kembali isi bacaan dinyatakan baik sekali karena hanya 1 kesalahan struktur kalimat dan keseluruhan ide yang terdapat dalam bacaan sudah diungkapkan dengan baik dan memperoleh skor 5.

Nilai yang diperoleh data 22 adalah $\frac{9}{10} \times 100 = 90$

Data 23

Pada data 23 membaca pemahaman membaca memperoleh skor 7 yang diperoleh skor 3 dari struktur kalimat, karena ada 2 kesalahan struktur kalimat dan dinyatakan lebih dari cukup. Diperoleh skor 4 dari ide karena ada 1 ide yang terkandung dalam bacaan yang tidak diungkapkan.

Nilai yang diperoleh dari data 23 adalah $\frac{7}{10} \times 100 = 70$

Data 24

Pada data 24 membaca pemahaman membaca memperoleh skor 7 yang diperoleh skor 3 dari struktur kalimat, karena ada 2 kesalahan struktur kalimat dan dinyatakan

lebih dari cukup. Diperoleh skor 4 dari ide karena ada 1 ide yang terkandung dalam bacaan yang tidak diungkapkan.

Nilai yang diperoleh dari data 24 adalah $\frac{7}{10} \times 100 = 70$

Data 25

Pada data 25 memperoleh skor 8 dengan perincian skor 4 dan dinyatakan baik karena hanya ada 1 kesalahan struktur kalimat. Dan skor 4 untuk ide karena hanya 1 ide yang terkandung dalam bacaan yang tidak diungkapkan dengan tepat. Nilai yang diperoleh data 25 adalah $\frac{8}{10} \times 100 = 80$

Data 26

Pada data 26 membaca pemahaman membaca memperoleh skor 7 yang diperoleh skor 3 dari struktur kalimat, karena ada 2 kesalahan struktur kalimat dan dinyatakan lebih dari cukup. Diperoleh skor 4 dari ide karena ada 1 ide yang terkandung dalam bacaan yang tidak diungkapkan.

Nilai yang diperoleh dari data 26 adalah $\frac{7}{10} \times 100 = 70$

Data 27

Pada data 27 membaca pemahaman membaca memperoleh skor 7 yang diperoleh skor 3 dari struktur kalimat, karena ada 2

kesalahan struktur kalimat dan dinyatakan lebih dari cukup. Diperoleh skor 4 dari ide karena ada 1 ide yang terkandung dalam bacaan yang tidak diungkapkan.

Nilai yang diperoleh dari data 27 adalah

$$\frac{7}{10} \times 100 = 70$$

Data 28

Pada data 28 memperoleh skor 9 untuk membaca pemahaman, skor 4 dari menceritakan kembali isi bacaan dinyatakan baik sekali karena hanya 1 kesalahan struktur kalimat dan keseluruhan ide yang terdapat dalam bacaan sudah diungkapkan dengan baik dan memperoleh skor 5.

Nilai yang diperoleh data 28 adalah

$$\frac{9}{10} \times 100 = 90$$

Data 29

Pada data 29 diperoleh skor 3 untuk membaca pemahaman, karena ada 2 kesalahan struktur kalimat dan dinyatakan lebih dari cukup dan diperoleh skor 3 dari ide, karena ada 2 ide yang terkandung dalam bacaan yang tidak diungkapkan Nilai yang

diperoleh dari data 29 adalah $\frac{6}{10} \times 100 = 60$

Data 30

Pada data 30 orang siswa yang melakukan membaca pemahaman

memperoleh skor 7 yang diperoleh skor 3 dari struktur kalimat, karena ada 2 kesalahan struktur kalimat dan dinyatakan lebih dari cukup. Diperoleh skor 4 dari ide karena ada 1 ide yang terkandung dalam bacaan yang tidak diungkapkan.

Nilai yang diperoleh dari data 30 orang

adalah $\frac{7}{10} \times 100 = 70$.

$$\frac{7}{10} \times 100 = 70$$

Setelah dianalisis dapat diketahui bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas X2 SMAN 1 Solok Selatan dengan menceritakan kembali jumlah soal tes lisan sebanyak 2 butir, diperoleh hasil sebagai berikut: siswa dengan kemampuan membaca pemahaman klasifikasi sempurna adalah 2 orang, yaitu nomor 15 dan 17, siswa dengan kemampuan membaca pemahaman klasifikasi baik sekali adalah 5 orang, yaitu nomor 6, 10, 16, 22 dan 28. Mahasiswa dengan kemampuan membaca pemahaman klasifikasi baik yaitu 9 orang yaitu nomor 7, 9, 13, 14, 18, 19, 20, 21, dan 25. Mahasiswa dengan kemampuan membaca pemahaman klasifikasi lebih dari cukup yaitu 8 orang yaitu nomor 4, 8, 11, 23, 24, 26, 27, dan 30. Mahasiswa dengan kemampuan membaca pemahaman klasifikasi cukup adalah 2 orang yaitu nomor 12 dan 29. Mahasiswa dengan kemampuan membaca pemahaman

klasifikasi kurang adalah 3 orang yaitu nomor 1, 2, dan 3. Mahasiswa dengan kemampuan membaca pemahaman klasifikasi buruk adalah 1 orang yaitu nomor 5. Klasifikasi data tersebut dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 4.5

Klasifikasi Penguasaan Siswa

Klasifikasi	Jumlah Siswa	Tingkat Penguasaan
Sempurna	2 orang	6.67%
Baik sekali	5 orang	16.67%
Baik	9 orang	30%
Lebih dari Cukup	8 orang	26,66%
Cukup	2 orang	6,67%
Kurang	3 orang	10%
Buruk	1 orang	3,33%
Jumlah	30 orang	100

Keterangan:

Jumlah siswa

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Siswa}}{\text{Jumlah Keseluruhan Siswa}} \times 100\%$$

Jumlah Keseluruhan Siswa

Berdasarkan analisis data tes membaca pemahaman dengan menceritakan kembali isi teks bacaan dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam membaca pemahaman tergolong lebih dari cukup.

Hasil penelitian ini menyatakan kemampuan membaca pemahaman kelas X2 SMA Negeri 1 Solok Selatan tergolong lebih dari cukup. Hal ini dibuktikan 6.67% kemampuan membaca pemahaman berada pada klasifikasi sempurna, 16.67% kemampuan membaca pemahaman berada pada tingkat lebih baik, 30% kemampuan membaca pemahaman berada pada tingkat baik, 26,66% kemampuan membaca pemahaman berada pada tingkat lebih dari cukup, 6,67% kemampuan membaca pemahaman berada pada tingkatan cukup, 10% kemampuan membaca pemahaman berada pada tingkatan kurang, dan 3,33% kemampuan membaca pemahaman berada pada tingkatan buruk. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kemampuan membaca pemahaman adalah 73

Berdasarkan hasil tes kemampuan membaca pemahaman siswa kelas X2 SMA Negeri 1 Solok Selatan di atas dapat dideskripsikan bahwa membaca pemahaman dengan menjawab pertanyaan tergolong lebih dari cukup.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas X2 SMA Negeri 1 Solok Selatan dengan teknik menceritaka kembali tergolong lebih dari cukup dengan nilai rata-rata 73% berada pada tingkat prosentase antara 66% - 75%.

Daftar Pustaka

- Agustina. 2008. *Pembelajaran Keterampilan Membaca*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Agustina. 2000. *Pembelajaran Membaca (Teori dan Latihan)*. Padang: UNP Press
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia..* Jakarta:Depdikbud Republik Indonesia.
- Defita, Setia. 2012. Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Solok selatan. *Skripsi*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Gusnetti. 2005. *Bahan Ajar Membaca*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Harjasujana, Ahmad Slamet dan Yeti Mulyati. 1996. *Membaca 2*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Harjasujana, Ahmad Slamet. 1988. *Materi Pokok Membaca*. Jakarta: Kurinika.
- Muaddab, Hafis. 2010. Metode menceritakan Kembali. <http://duniahafis.blogspot.com/2010/01/metode-menceritakan-kembali.html>. (20/10/2012).
- Nursito. 2000. *Kiat Menggali Kreativitas*. Jakarta: Mitra Gama Widya.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Padang: Bumi Aksara.
- Razak, Abdul. 2000. *Membaca Pemahaman Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Autografika.
- Riduwan. 2004. *Belajar Mudah Penelitian: Untuk Guru Karyawan dan Penelitian Muda*. Bandung: Alfabeta.
- Soedarso. 2004. *Sistem Mencari Ide Pokok dan Efektif* (cet 11). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2005. *Speed Reading*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Djago. 1986. *Teknik pengajaran keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung

